PENGARUH AKTIFITAS PUZZLE BRAIN GYM TERHADAP NILAI MINI MENTAL STATE EXAMINATION DAN GERIATRIC DEPRESI SCALA DEMENSIA LANSIA DI PSIKOGERIARTI RSJ LAWANG

Hasim Ashari
RS Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang,hasimashari1971@gmail.com

ABSTRAK

Demensia merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan kerusakan fungsi kognitif pada seseorang yang bersifat progresif dan biasanya dapat memngganggu aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.Pada Dimensia juga sering didapatkan kondisi gangguan alam perasaan berupa Depresi. Rsj dr Radjiman wediodiningrat Lawang sebagai Rumah sakit pusat rujukan nasional mempunyai program layanan baik rawat inap,rawat jalan dan program day care. Salah satu bentuk kegiatan rehabilitasi pada layanan di ruang rawat inap yaitu aktifitas senam *Brain Gym* dan *puzzle* .Dari berbagai literatur didapatkan aktifitas tersebut dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan menurunkan Depresi pada Dimensia.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aktifitas Brain gymdan Puzzle terhadap nilai MMSE dan GDA Demensia di ruang rawat rawat inap RSJ dr radjiman Wediodiningrat lawang
Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasy eksperimental dengan rancangan Desain penelitian: One group pre post test. Sampel penelitian sebanyak 9 orang lansia dengan menggunakan teknik total sampling .Instrument penelitian menggunakan MMSE dan GDA.Analisa data menggunakan Mann Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenaikan skor MMSE dan GDA yang telah mendapatkan aktifitas puzzle dan BrainGym mengalami kenaikan secara bermakna dengan Nilai signifikan p sebesar 0.003($p<0.05$).Kesimpulan: ada pengaruh aktifitas *puzzle* dan *Brain gym* terhadap nilai MMSE dan GDA demensia di ruang rawat inap psikogeriatri RSJ Dr Radjiman wediodiningrat lawang

Kata Kunci: Dimensia, Puzzle,nilai MMSE GDA

ABSTRACT

Dementia is a term used to describe cognitive impairment in someone who is progressive and usually can interfere with activities in daily life. Dementia is also often found in conditions that feel natural disorders in the form of depression. Rsj Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang as a national referral center hospital has good inpatient, outpatient and child care programs. One form of rehabilitation activities in service in the inpatient room is Brain Gym and puzzle training activities. From various literature found this activity can improve cognitive abilities and reduce depression in dementia. This study aims to determine the effect of Brain Gym Activities and Puzzles on the value of MMSE and GDA Dementia in the inpatient room of RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang
Research Methods: This study uses a quasy experimental research design with a research design design: One group pre-post test. The study sample 9 elderly using total sampling techniques. Research instruments using MMSE and GDA. Data analysis using Mann Whitney. The results showed that there was an increase in MMSE and GDA scores that had gained puzzle activity and BrainGym experienced a significant increase with a significant p value of 0.003 ($p <0.05$). Conclusion: there is an effect of puzzle activity and brain exercise on the values of MMSE and GDA dementia in psychogeriatric inpatients at RSJ Dr. Radjiman wediodiningrat lawang

Keyword: Dimensia, Puzzle,value MMSE GDA

Pendahuluan

Peningkatan usia harapan hidup menambah populasi lansia mengalami gejala Dimensia Definisi demensia menurut WHO adalah sindrom neuro degeneratif yang timbul karena adanya kelainan yang bersifat kronis dan progesifitas. Penurunan fungsi kehidupan mengakibatkan pada kualitas hidup Lansia (fungsi kognitif,fungsi alam perasaan terganggu)

Berdasarkan data proyeksi penduduk, diperkirakan tahun 2017 terdapat 23,66 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia (9,03%) (Kemenrtian Kesehatan RI,2017) Sedangkan menurut Direktur Regional Alzheimer Asia Pasifik, DY Suharya, (Republika.co.id, Jakarta, 2017) memperkirakan sebanyak 1,2 juta orang Indonesia terkena demensia

RSJ dr Radjiman Wediodiningrat Lawang mempunyai layanan Psikogeriatri terpadu (Upaya promotif,preventif,kuratif ,rehabilitatif). Data rekam medik 2016 jumlah kunjungan Klien rawat jalan psikogeriatri tiap bulan di unit day care rata rata 146-160 orang. Sedangkan Jumlah Klien yang di rawat dengan diagnosa Dimensia bulan April di unit psikogeriatri 11 (32%) Klien dari total 34 Klien yang dirawat.

Penelitian dilaksanakan diruang rawat inap Psikigeriatri RSJ dr Radjiman Wediodiningrat lawang lawang pada Klin Dimensia yang yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan menurunkan tingkat depresi melalui kegiatan rehabilitasi aktifitas Brain Gym dan Puzzle.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Klien Dimensia yang sedang dirawat di Ruang rawat inap Psikogeriatri RSJ dr Radjiman Wediodiningrat lawang.Sampling adalah jumlah Klien Dimensia yang dirawat pada bulan April 2017 berjumlah 9 orang yang memenuhi kriteria Inklusi.Desain dalam penelitian ini adalah: One group pre post test .Sample yang terpilih dilakukan analisa berupa Pengukuran dengan Intrumen Mini Mental State Examination dan Geriatric Depresi Scala ,selanjutnya dilakukan pemeberian materi dan praktek terkait aktifitas Brain gym Dan Puzzle.Klien di beri perlakuan berupa senam Otak dan permainan puzzle selama satu minggu dengan durasi waktu 30 menit sehari 2 kali aktifitas.Analisa selanjutnya berupa pengukuran kembali menggunakan MMSE dan GDS ,untuk membandingkan perubahan nilai

Hasil dan Pembahasan

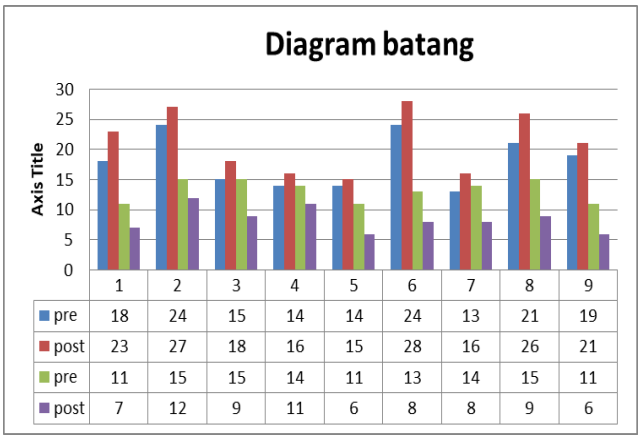

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
pre	18	24	15	14	14	24	13	21	19
post	23	27	18	16	15	28	16	26	21
pre	11	15	15	14	11	13	14	15	11
post	7	12	9	11	6	8	8	9	6

Setelah dilakukan analisa berupa membandingkan nilai MMSE dan GDS pre dan Post dapat di sapaikan sebagai berikut:
.Klien no.1 mempunyai nilai peningkatan MMSE sebesar 5 dan penurunan nilai GDS 4

Klien no. 2 Klien mempunyai nilai peningkatan MMSE sebesar 3 dan penurunan nilai GDS 4
Klien no. 3 mempunyai nilai peningkatan MMSE sebesar 3 dan penurunan nilai GDS 3
Klien no. 4 mempunyai nilai peningkatan MMSE sebesar 3 dan penurunan nilai GDS 3
Klien no. 5 mempunyai nilai peningkatan MMSE sebesar 1 dan penurunan nilai GDS 5

No	Inisial	Skoring MMSE		Skor Depresi	
		Pre-Test	Post-Test	Pre-test	Post-test
1	Tn.F	Nilai : 18 Gg Kognitif sedang	Nilai : 23 Gg Kognitif Ringan	Nilai : 11 Depresi sedang	Nilai : 7 Depresi riangan
2	Tn. M	Nilai : 24 Gg Kognitif Ringan	Nilai : 27 Normal	Nilai : 15 Depresi berat	Nilai : 11 Depresi sedang
3	Tn. S	Nilai : 15 Gg Kognitif sedang	Nilai : 18 Gg Kognitif sedang	Nilai : 14 Depresi berat	Nilai:11 Depresi sedang
4	Tn.SP	Nilai : 14 Gg Kognitif Sedang	Nilai : 16 Gg Kognitif iSedang	Nilai : 14 Depresi berat	Nilai : 11 Depresi sedang
5	Ny K	Nilai : 14 Gg Kognitif sedang	Nilai : 15 Gg Kognitif sedang	Nilai : 11 Depresi sedang	Nilai : 6 Depresi ringan
6	Ny Z	Nilai 24 Gg Kognitif ringan	Nilai 28 Gg Kognitif ringan	Nilai 13 Depresi berat	Nilai 8 Depresi ringan
7	Ny R	13 Gg Kognitif Sedang	16 Gg Kognitif Sedang	Nilai 14 Depresi berat	Nilai 8 Depresi ringan
8	Ny Ds	21 Gg Kognitif ingan	26 Normal	Nilai 15 Depresi berat	Nilai 9 Depresi sedang
9	Tn Kl	19 Gangguan kognitif sedang	21 Gangguan kognitif sedang	Nilai 11 Depresi Sedang	Nilai 9 Depresi sedang

Klien no. 6 mempunyai nilai peningkatan MMSE sebesar 4 dan penurunan nilai GDS 5

Klien no. 7 mempunyai nilai peningkatan MMSE sebesar 3 dan penurunan nilai GDS 6

Klien no. 8 mempunyai nilai peningkatan MMSE sebesar 5 dan penurunan nilai GDS 6

Klien no. 9 mempunyai nilai peningkatan MMSE sebesar 2 dan penurunan nilai GDS 2

Kesimpulan

Dari Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ad perubahan nilai Hasil MMSE dan GDS subyek penelitian sebelum dilakukan aktifitas dengan sesudah dilakukan.

Dari hasil Uji analisa data didapatkan adanya perubahan nilai intrument MMSE dan GDS pre post yiatu adanya peningkatan .

Daftar Pustaka

Padila, (2013). *Buku Ajar KeperawatanGerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika

Badan Penelitian dan PengembanganKesehatan, (20017). *Riset Kesehatan Dasar* .Kementrian Kesehatan Republik Indonesia;2017

Balitbang Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI

Effendi, F &Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Sugiyono, (2013). *Statistika Untuk Penelitian. Bandung*: Alfabeta.

Wafiroh, (2016). *Pengaruh Senam Otak (Brain Gym terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di TK Sunan Ampel Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember*. Skripsi :STIKES dr. Soebandi Jember.

Kaplan and Grebb.1997. *Sinopsis Psikiatri*. Jakarta: Bina Putra Aksara

Saam, Zulfan&Wahyuni, Sri. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPesada